

Morning Briefing

JCI Movement



Today's Outlook:

- IMARKET SENTIMENT:** Indeks berjangka S&P 500 hampir datar pada Kamis malam karena para investor bertanya-tanya apa yang akan terjadi selanjutnya pada pasar setelah relai pasca pemilu goyah. Kontrak kerangka yang terkait dengan Dow Jones Industrial Average kehilangan 25 poin, atau 0,1%. Indeks S&P 500 berjangka juga tergelincir 0,1%, sementara indeks Nasdaq 100 berjangka turun 0,2%. Dalam perdagangan yang diperpanjang, Applied Materials turun lebih dari 5% setelah membukukan panduan yang lemah untuk pendapatan pada kuartal saat ini. Domino's Pizza melonjak lebih dari 7% setelah Berkshire Hathaway mengumumkan kepemilikan baru di jaringan restoran pizza tersebut. Akhir tersebut menyusul hari yang merugii di Wall Street karena kenaikan pascapemilu terus menunjukkan tanda-tanda membaik. Dow turun lebih dari 100 poin pada sesi tersebut, sementara Nasdaq dan Nasdaq Composite mencatatkan kenaikan sekitar 0,6%. Para analis menekankan pada pergerakan yang sorat hari setelah Ketua Federal Reserve Jerome Powell mengatakan dalam sebuah acara di Dallas bahwa bank sentral tidak "terburu-buru" untuk menurunkan suku bunga. Hal ini terjadi setelah The Fed memangkas biaya pinjaman minggu lalu.
- INDIKATOR EKONOMI:** Para investor akan mengamati data ekonomi pada hari Jumat mengenai penjualan ritel, harga impor, dan produksi industri. Hal ini menutup minggu yang sibuk untuk data ekonomi yang disejling oleh nilai pengukur inflasi yang diawasi secara ketat yang berfokus pada konsumen dan produsen.
- PASAR ASIA & EROPA:** Pasar Asia-Pasifik sebagian besar turun pada hari Kamis setelah pembacaan indeks harga konsumen AS bulan Oktober memperkuat ekspektasi bahwa Fed akan menurunkan suku bunga lagi pada bulan Desember. IHK sesuai dengan ekspektasi, sedikit meningkat ke tingkat inflasi tertinggi sebesar 2,6% CPI yang tidak termasuk harga-firza minyak dan energi yang bergerak, naik 3,3% bulan lalu, juga sesuai dengan ekspektasi indeks IHS Markit Hong Kong yang menunjukkan inflasi wilayah ini naik lebih dari 20% pada periode yang sama. Pada hari Jumat, pasaran turun selama beberapa hari yang membuat indeks kehilangan 4% minggu ini pada penutupan hari Rabu. Pasar Hong Kong tetap buka meskipun pihak berwenang mengeluarkan peringatan Topan, menandakan kejadian seperti sekota kita ini mengubah peraturan untuk mengizinkan perlakuan dalam cuaca ekstrem. Indeks CSI 300 di Cina Daratan juga jatuh 1,73% dan berakhiri di 4,339,62. Pasar Eropa ditutup lebih tinggi pada hari Kamis karena para pedagang menunggu laporan keuangan dari sentral inflasi baru untuk mendapatkan sinyal tentang kemungkinan penurunan suku bunga. Indeks FTSE Euro Stoxx 600 turun sekitar 0,5% pada hari Kamis, menurun sekitar 1,0% pada hari Selasa. Sela-sela saham teknologi memimpin kenaikan, naik 3,13%, sementara saham-saham otomotif dan minyak dan gas naik sekitar 1,7%. Bursa regional juga naik secara luas pada hari Kamis, dengan CAC 40 Prancis naik 1,3% dan DAX Jerman naik 1,26%. Indeks FTSE 100 Inggris naik 0,51% pada akhir hari perdagangan.
- Pada hari Jumat, investor akan mencermati data ekonomi mengenai penjualan ritel, harga impor, dan produksi industri. Dari sisi pendapatan, raksasa e-commerce Alibaba akan melaporkan hasil kuartalan pada hari Jumat.**
- Minyak mentah berjangka naik tipis pada hari Kamis, meskipun patokan AS ditutup di bawah \$69 per barel, karena surplus besar diperkirakan akan terjadi pada tahun 2025. Pasokan minyak mentah global diperkirakan akan melebihi permintaan lebih dari 1 juta barel per hari tahun depan yang dipimpin oleh pertumbuhan yang kuat di AS, menurut laporan pasar bulanan Badan Energi Internasional. OPEC pada hari Selasa memangkas proyeksi pertumbuhan permintaan untuk bulan keempat berturut-turut di awal minggu ini. Harga minyak telah turun lebih dari 4% sejak Donald Trump memenangkan pemilihan presiden AS karena dolar telah melonjak. Greenback yang lebih kuat dapat menekan permintaan minyak untuk para pembeli yang memegang mata uang lainnya.**
- Dolar AS menguat terhadap mata uang utama lainnya pada hari Kamis, diperdagangkan pada level tertinggi satu tahun dan menuju kenaikan sesi kelima berturut-turut, didorong oleh ekspektasi pasar sejauh Donald Trump meraih kemenangan dramatis di Gedung Putih. Pasar mengantisipasi bahwa pemerintahan Trump yang akan datang akan memberlakukan tarif perdagangan dan memperketat migrasi serta memperdalam defisit, langkah-langkah yang dianggap dapat menyebabkan inflasi.**
- Yen Jepang melemah di bawah 156 terhadap dollar AS, mendanai level terendah dalam empat bulan terakhir. Yen terakhir diperdagangkan pada 155,94 terhadap dolar karena Partai Republik yang dipimpin oleh presiden terpilih akan mengambil posisi kedua majelis Kongres ketika ia mulai menjabat di bulan Januari mendatang. Sahabat posisinya dengan 0,1%. Pergerakan tersebut mengingat pada ketua Fed Jerome Powell di Dinas pada hari Kamis, di mana ia mengatakan bahwa peningkatan bisnis masih bahwa bank sentral tidak perlu memangkas suku bunga dengan cepat. The Fed mengaku lalu mengambil biaya pinjaman acuan seperempat point persentase, dan para pedagang mengatakan bahwa kenaikan akan memenangkan suku bunga dengan jumlah yang sama pada hari Kamis.**
- INDONESIA: Setelah bertemu dengan kepala negara AS dan China, Prabowo bertemu dengan Perdana Menteri Australia Anthony Albanese di Peru untuk mendiskusikan pendalamannya hubungan diplomatik dengan negara tetangga di Pasifik. Dengan miedahnya optimisme yang dipertahankan oleh menurun Indeks Keyakinan Konsumen, Penjualan Mobil, dan angka Penjualan Ritel yang diumumkan pada awal pekan ini, lebih banyak yang akan diperlukan untuk meningkatkan kekuatan ekonomi dan mengimbangi berkurangnya pengeluaran rumah tangga saat kita mendekati awal tahun 2025.**

Company News

- BUMI:** Bumi Resources akan Gelar Private Placement, Ingat Jadwalnya
- MLBI:** Multi Bintang Salurkan Dividen Interim IDR 190 per Lembar
- AMAN:** Buka Peluang Investor Singapura Investasi di KEK Halal Sidoarjo

Domestic & Global News

PNB Naik jadi 12% pada 2025
Dampak Perang Lawan Ukraina, Harga Bahan Pokok Rusia Melonjak Tajam

Sectors

	Last	Chg.	%
Property	775.27	-14.03	-1.78%
Energy	2713.74	-48.93	-1.77%
Basic Material	1347.76	-22.69	-1.66%
Consumer Cyclicals	831.65	-9.31	-1.11%
Transportation & Logistic	1407.44	-14.96	-1.05%
Healthcare	1445.25	-14.63	-1.00%
Industrial	1061.83	-9.43	-0.88%
Finance	1462.58	-12.30	-0.83%
Infrastructure	1412.77	-10.70	-0.75%
Consumer Non-Cyclicals	729.84	-4.51	-0.61%
Technology	4106.88	51.69	1.27%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	4.95%	5.05%
FX Reserve (USD bn)	151.23	149.90	Current Acc (USD bn)	-3.02	-2.16
Trd Balance (USD bn)	3.26	2.90	Govt. Spending YoY	4.62%	1.42%
Exports YoY	6.44%	7.13%	FDI (USD bn)	4.89	6.03
Imports YoY	8.55%	9.46%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation YoY	1.71%	1.84%	Cons. Confidence*	121.10	123.50

Daily | November 15, 2024

JCI Index

November 13	7,214.56
Chg.	-94.11 pts (-1.29%)
Volume (bn shares)	23.14
Value (IDR tn)	10.87
Up 140 Down 400 Unchanged 138	

Most Active Stocks

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BRMS	1,100.7	BMRI	447.4
BBRI	724.3	PANI	348.3
BBCA	570.2	ADRO	327.2
BUMI	560.9	ASII	189.7
TLKM	472.6	GOTO	176.8

Foreign Transaction

	(IDR bn)
Buy	

Sell

Net Buy (Sell)

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
INDF	53.4	BBRI	207.8
ITMG	18.6	ADRO	127.4
BBNI	15.8	TLKM	83.9
FILM	13.9	BBCA	63.9
INCO	12.7	ASII	32.7

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.96%	0.04%
US DIDR	15,855	0.51%
KRW IDR	11.30	0.60%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	43,750.86	(207.33)	-0.47%
S&P 500	5,949.17	(36.21)	-0.60%
FTSE 100	8,071.19	40.86	0.51%
DAX	19,263.70	260.59	1.37%
Nikkei	38,535.70	(185.96)	-0.48%
Hang Seng	19,435.81	(387.64)	-1.96%
Shanghai	3,379.84	(59.44)	-1.73%
Kospi	2,418.86	1.78	0.07%
EIDO	20.00	(0.43)	-2.10%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,564.9	(8.1)	-0.32%
Crude Oil (\$/bbl)	68.70	0.27	0.39%
Coal (\$/ton)	141.50	0.00	0.00%
Nickel LME (\$/MT)	15,619	(111.0)	-0.71%
Tin LME (\$/MT)	28,932	(731.0)	-2.46%
CPO (MYR/Ton)	4,964	(23.0)	-0.46%

BUMI : Bumi Resources akan Gelar Private Placement, Ingat Jadwalnya

Dalam rangka konversi Obligasi Wajib Konversi (OWK), PT Bumi Resources Tbk (BUMI) akan menggelar Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) atau private placement. Dalam keterangan tertulisnya Kamis (14/11/2024), Manajemen BUMI menuturkan bahwa BUMI akan menerbitkan saham baru sebanyak 1.413.409 saham Seri C dengan nilai nominal IDR 50 per saham. Jadwal pelaksanaannya jatuh pada 21 November 2024 dan pemberitahuan hasilnya pada 25 November 2024. Seluruh saham baru yang akan diterbitkan dalam PMTHMETD akan diambil bagian oleh Pemegang OWK terkait dalam rangka pelaksanaan hak konversi OWK. Aksi korporasi ini akan digelar dengan harga pelaksanaan IDR 157 per saham yang merupakan harga konversi OWK yang berlaku terhadap pelaksanaan hak konversi OWK tersebut. (Emiten News)

AMAN : Buka Peluang Investor Singapura Investasi di KEK Halal Sidoarjo

Emiten pengembang properti, PT Makmur Berkah Amanda Tbk atau MBA Group (AMAN), memperkenalkan peluang investasi di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Industri Halal Sidoarjo kepada para investor Singapura dalam acara Singapore Investment Promotion Business Meeting. Direktur Utama AMAN, Adi Tedja Surya, menyampaikan bahwa KEK Industri Halal Sidoarjo di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, akan menjadi pusat industri halal unggulan Indonesia dengan area seluas 796,65 hektare. Adi menjelaskan bahwa Indonesia bercita-cita menjadi pusat halal dunia. Saat ini, konsumsi produk halal di Indonesia sudah mencapai lebih dari 10 persen dari total konsumsi produk halal global, meskipun kontribusi Indonesia sebagai produsen masih terbatas. "KEK Industri Halal Sidoarjo adalah langkah strategis kami untuk mendukung ambisi Indonesia menjadi global halal hub. Dengan lokasi yang strategis dan semakin terhubung dengan proyek nasional seperti Ibu Kota Nusantara, peluang di sektor hilirisasi, logistik, dan perdagangan sangat menjanjikan," tambahnya. (Emiten News)

MLBI : Multi Bintang Salurkan Dividen Interim IDR 190 per Lembar

Multi Bintang Indonesia (MLBI) akan menyalurkan dividen interim IDR 400,33 miliar. Alokasi dividen itu, diambil sekitar 52,5 persen dari laba bersih per 30 September 2024 senilai IDR 762,56 miliar. Dengan begitu, para investor akan menerima santunan dividen IDR 190 per helai. Rencana pembagian dividen interim untuk periode tahun buku 2024 sesuai dengan keputusan direksi yang telah disetujui dewan komisaris pada 12 November 2024. Dan, rincian jadwal pembagian dividen interim yang akan dibayar menjadi sebagai berikut. Cum dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 22 November 2024. Ex dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 25 November 2024. (Emiten News)

Domestic & Global News

PPN Naik jadi 12% pada 2025

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengungkapkan pemerintah berencana merealisasikan kenaikan pajak pertambahan nilai (PPN) sebagai amanat Undang-Undang (UU) No. 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (HPP). Sebagai pengingat, Pasal 7 ayat (1) Undang-Undang (UU) No. 7/2021 menetapkan kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 1% atau dari 11% menjadi 12% pada 2025. Aturan ini sebelumnya juga menjadi dasar kenaikan PPN dari 10% menjadi 11% pada April 2022 lalu. Sebagai penjelasan, kenaikan PPN ini akan mengerek beban pajak dalam laporan keuangan bagi Wajib Pajak sebesar 9% yakni dari 11% menjadi 12%. Sri Mulyani yang menjabat Menteri Keuangan 4 periode terpisah itu menegaskan pihaknya tidak akan memungut PPN secara 'membabi-buta'. Dalam hal kenaikan PPN, menjadi kebutuhan dalam menyehatkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang jumlahnya tidak sedikit. Pasalnya, pada saat bersamaan APBN harus menjalankan fungsi berbagai fungsi, termasuk shock absorber dalam merespon kondisi gejolak ekonomi global dan krisis finansial. Untuk itu, pihaknya akan memberikan penjelasan kepada masyarakat dan memastikan kenaikan PPN menjadi 12% tidak terjadi pada semua barang dan jasa. (Bisnis)

Dampak Perang Lawan Ukraina, Harga Bahan Pokok Rusia Melonjak Tajam

Masyarakat Rusia menghadapi lonjakan harga pangan, yang menyulitkan Presiden Vladimir Putin di tengah upayanya menyeimbangkan ambisi militer Kremlin dengan stabilitas dalam negeri. Dikutip dari Bloomberg, data yang dirilis oleh Layanan Statistik Federal Rusia pada Kamis (14/11/2024) mencatat, harga satu kilogram kentang setidaknya 73% lebih mahal dibandingkan awal tahun, sementara harga mentega telah meningkat lebih dari 30%. Kedua produk tersebut menduduki puncak daftar yang disusun oleh badan tersebut, dengan sayuran seperti bawang bombay dan bit naik lebih dari 20%. Sementara itu, harga krim asam, susu, roti, dan ikan semuanya naik sekitar 12%–15% dari level 2023. Jaksa Agung Rusia Igor Krasnov telah mulai penyelidikan terhadap kenaikan harga yang dilakukan produsen susu dan berjanji akan memberikan tanggapan. Perdana Menteri Rusia, Mikhail Mishustin, juga memerintahkan Kementerian Pertanian untuk memastikan ketersediaan cukup buah dan sayur-sayuran. Sementara itu, Wakil Perdana Menteri Dmitry Patrushev menuntut pemantauan harian terhadap pasar pangan dan langkah-langkah untuk menstabilkan situasi. (Bisnis)

Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth YoY (%)	EPS Growth YoY (%)	Adj. Beta
Finance													
BBCA	10.100	9.400	11.500	Overweight	13.9	13.2	1.245.1	23.4x	4.9x	21.7	2.7	9.9	12.9
BBRI	4.500	5.725	5.550	Buy	23.3	(11.3)	682.0	11.1x	2.1x	19.4	7.1	12.8	2.4
BBNI	4.950	5.375	6.125	Buy	23.7	1.4	184.6	8.6x	1.2x	14.3	5.7	6.6	3.4
BMRI	6.375	6.050	7.775	Buy	22.0	9.4	595.0	10.3x	2.2x	22.5	5.6	13.7	7.6
Consumer Non-Cyclicals													
INDF	7.700	6.450	7.400	Hold	(3.9)	20.8	67.6	6.9x	1.0x	15.9	3.5	3.6	23.7
ICBP	11.450	10.575	13.600	Buy	18.8	9.6	133.5	16.5x	2.9x	18.6	1.7	8.1	15.5
UNVR	1.770	3.530	3.100	Buy	75.1	(49.1)	67.5	18.6x	19.7x	82.2	7.9	(10.1)	(28.2)
MYOR	2.580	2.490	2.800	Overweight	8.5	(1.1)	57.7	18.1x	3.6x	21.4	2.1	12.0	(1.1)
CPIN	4.880	5.025	5.500	Overweight	12.7	(10.9)	80.0	39.5x	2.8x	7.0	0.6	5.5	(10.4)
JPFA	1.700	1.180	1.400	Sell	(17.6)	39.9	19.9	9.5x	1.3x	14.6	4.1	9.3	122.2
AALI	6.500	7.025	8.000	Buy	23.1	(7.5)	12.5	11.8x	0.6x	4.8	3.8	3.9	0.1
TBLA	660	695	900	Buy	36.4	(15.9)	4.0	5.7x	0.5x	8.4	11.4	5.3	15.0
Consumer Cyclicals													
ERAA	434	426	600	Buy	38.2	29.9	6.9	6.1x	0.9x	15.2	3.9	13.5	59.9
MAPI	1.405	1.790	2.200	Buy	56.6	(11.6)	23.3	13.6x	2.1x	16.4	0.6	16.1	(8.1)
HRTA	374	348	590	Buy	57.8	(7.9)	1.7	5.0x	0.8x	16.9	4.0	42.4	16.2
Healthcare													
KLBF	1.450	1.610	1.800	Buy	24.1	(9.7)	68.0	21.7x	3.0x	14.4	2.1	7.4	15.7
SIDO	580	525	700	Buy	20.7	16.5	17.4	15.2x	4.8x	32.4	6.2	11.2	32.7
MIKA	2.660	2.850	3.000	Overweight	12.8	(1.1)	37.0	33.5x	5.9x	18.7	1.3	14.6	27.2
Infrastructure													
TLKM	2.530	3.950	4.550	Buy	79.8	(27.7)	250.6	11.0x	1.8x	17.1	7.1	0.9	(9.4)
JSMR	4.570	4.870	6.450	Buy	41.1	0.4	33.2	8.1x	1.0x	13.7	0.8	44.6	(44.8)
EXCL	2.160	2.000	3.800	Buy	75.9	-	28.4	18.0x	1.1x	6.1	2.2	6.3	32.9
TOWR	725	990	1.070	Buy	47.6	(22.0)	37.0	11.0x	2.0x	19.2	3.3	8.4	2.0
TBIG	1.885	2.090	2.390	Buy	26.8	(8.5)	42.7	26.5x	3.7x	14.5	3.2	3.5	4.2
MTEL	575	705	840	Buy	46.1	(12.2)	48.0	22.7x	1.4x	6.3	3.2	8.7	11.8
PTPP	394	428	1.700	Buy	331.5	(32.6)	2.5	4.8x	0.2x	4.4	N/A	14.5	10.3
Property & Real Estate													
CTRA	1.120	1.170	1.450	Buy	29.5	(0.4)	20.8	10.7x	1.0x	9.6	1.9	8.0	8.5
PWON	432	454	530	Buy	22.7	4.3	20.8	9.1x	1.0x	11.7	2.1	4.7	11.8
Energy													
ITMG	26.300	25.650	27.000	Hold	2.7	5.2	29.7	5.2x	1.0x	20.8	11.3	(9.3)	(33.3)
PTBA	2.770	2.440	4.900	Buy	76.9	15.9	31.9	5.7x	1.6x	28.2	14.4	10.5	(14.6)
ADRO	3.830	2.380	2.870	Sell	(25.1)	54.4	117.8	4.6x	1.0x	22.4	10.7	(10.6)	(2.6)
Industrial													
UNTR	25.975	22.625	28.400	Overweight	9.3	11.7	96.9	4.5x	1.1x	26.0	8.6	2.0	1.6
ASII	4.950	5.650	5.175	Hold	4.5	(12.8)	200.4	5.9x	1.0x	17.1	10.5	2.2	0.6
Basic Ind.													
AVIA	466	500	620	Buy	33.0	(6.4)	28.9	17.5x	3.0x	16.9	4.7	3.2	1.3
SMGR	3.630	6.400	9.500	Buy	161.7	(41.7)	24.5	20.8x	0.6x	2.7	2.3	(4.9)	(57.9)
INTP	6.950	9.400	12.700	Buy	82.7	(26.3)	25.6	13.6x	1.1x	8.4	1.3	3.0	(16.1)
ANTM	1.480	1.705	1.560	Overweight	5.4	(8.6)	35.6	14.6x	1.2x	8.9	8.7	39.8	(22.7)
MARK	1.000	610	1.010	Hold	1.0	100.0	3.8	13.6x	4.3x	29.0	7.0	74.1	124.5
NCKL	860	1.000	1.320	Buy	53.5	(16.9)	54.3	9.8x	2.1x	24.9	3.1	25.0	(5.1)
Technology													
GOTO	65	86	77	Buy	18.5	(19.8)	77.4	N/A	2.0x	(111.9)	N/A	11.0	55.3
WIFI	458	154	424	Underweight	(7.4)	167.8	1.1	5.5x	1.3x	19.2	0.2	33.6	527.2
Transportation & Logistic													
ASSA	740	790	1.100	Buy	48.6	(8.1)	2.7	13.8x	1.4x	10.3	2.7	5.2	75.8
BIRD	2.050	1.790	1.920	Underweight	(6.3)	10.8	5.1	9.8x	0.9x	9.3	4.4	13.5	20.8

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Global & Domestic Economic Calendar



Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	JP	06.50	BoP Current Account Balance	¥ 1717.1B	Sep	¥ 3432.5B	¥ 3803.6B
11 – November							
Tuesday	-	-	-	-	-	-	-
12 – November							
Wednesday	US	19.00	MBA Mortgage Applications	0.5%	Nov 8	-	-10.8%
13 – November		20.30	CPI MoM	0.2%	Oct	0.2%	0.2%
	US	20.30	CPI YoY	2.6%	Oct	2.6%	2.4%
Thursday	US	20.30	Initial Jobless Claims	217k	Nov 9	-	221k
14 – November	US	20.30	PPI Final Demand MoM	0.2%	Oct	0.2%	0.0%
Friday	ID	11.00	Imports YoY	-	Oct	8.20%	8.55%
15 – November		11.00	Exports YoY	-	Oct	2.90%	6.44%
	ID	11.00	Trade Balance	-	Oct	USD 2600m	USD 3257m
	US	20.00	Empire Manufacturing	-	Nov	3.5	-11.9
	US	22.00	Retail Sales Advance MoM	-	Oct	0.3%	0.4%
	US	21.15	Industrial Production MoM	-	Oct	-0.2%	-0.3%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	MASA
11 – November	Cum Dividend	SMAR
Tuesday	RUPS	PNBS, UNTD
12 – November	Cum Dividend	AVIA, BUDI, TBLA
Wednesday	RUPS	ANTM, RIGS
13 – November	Cum Dividend	MARK
Thursday	RUPS	AMMS, BEKS, LEAD, TOBA
14 – November	Cum Dividend	ASSA, MPXL, SCMA
Friday	RUPS	BBYB, GIAA
15 – November	Cum Dividend	AXIO, KMDS

Source: IDX, NHKSI Research



BUKA — PT Bukalapak.com Tbk



ISAT — PT Indosat Tbk.



TKIM — PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.



PREDICTION 15 November 2024

RSI oversold and divergence at weekly support

Spec buy

Entry: 6350-6300

TP: 6975 / 7100-7200

SL: 6150

INKP — PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.



PREDICTION 15 November 2024

RSI positive divergence at support

Spec buy

Entry: 7100

TP: 7800-8050 / 8750

SL: 6900

PNLF — PT Panin Financial Tbk.



PREDICTION 15 November 2024

Ascending parallel channel

Spec buy

Entry: 470-462

TP: 490-492 / 510-520

SL: <450

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134
E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless form any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

JL. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta